

Enthus Hormati Aturan Negara

● Sengketa Aset Balai Kota

SLAWI - Bupati Tegal Enthus Susmono yakin sengketa soal aset Balai Kota Tegal dan sejumlah aset yang masih berstatus milik Kabupaten Tegal akan berakhir dengan baik.

“Saya itu takzim dengan aturan negara. Kalau persoalan itu tidak ada pembahasan di tingkat Provinsi Jateng, maka tidak akan selesai-selesai. Apalagi ini menyangkut Pemkab Tegal untuk meraih penilaian Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK,” kata dia, kemarin.

Ia meluruskan anggapan polemik aset itu merupakan perebutan kepemilikan. “Ini hanya untuk memperjelas status saja. Ya, sederhananya adalah meluruskan saja. Apalagi ini telah menjadi catatan dari BPK untuk segera diselesaikan,” paparnya.

Menanggapi pascapertemuan bersama Wali Kota Tegal Ikmal Jaya yang difasilitasi oleh Gubernur Gajar Pranowo, ia mengatakan, pihaknya masih menunggu pengajuan pelepasan aset dari Pemkot Tegal.

Ada Kompensasi

“Sesuai dengan aturan, kalau memang itu untuk kepentingan masyarakat maka kami tidak keberatan. Namun, demikian kami akan mengusulkan ada kompensasi terserah disetujui atau tidak. Namanya saja usul,” ujarnya.

Ia berharap, ketika nanti secara administrasi sudah selesai, dia dan Wali Kota Ikmal Jaya secara bersama-sama akan memasang tanda status aset.

“Jika awalnya sempat ada perbedaan itu wajar saja. Namun, yang terpenting nantinya akan berakhir dengan baik. Saya yakin persoalan ini akan selesai dalam waktu singkat.”

Sebelumnya, Wali Kota Ikmal Jaya juga mengaku pihaknya segera mengirim surat pelepasan aset kepada Pemkab Tegal. “Ya mudah-mudahan segera mendapat respons yang baik. Kalau semuanya bisa selesai, ini merupakan kado istimewa buat masyarakat Kota Tegal,” ungkapnya. (G12-15)